

Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran PKN di SDN 1 Sukoharjo

Eliza Sari*, Ruli Nurlita

Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Abstrak: Penelitian ini dilaksanakan untuk melihat sejauh mana pengaruh media *pop up book* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di SDN 1 Sukoharjo. Permasalahan yang diangkat berkaitan dengan rendahnya capaian belajar peserta didik serta kurangnya variasi media pembelajaran yang menarik. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu. Subjek penelitian berjumlah 60 anggota kelas V yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Instrumen yang diterapkan meliputi tes hasil belajar dan lembar observasi. Temuan penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Kelompok eksperimen yang memakai media *pop up book* memperoleh rata-rata nilai post-test sebesar 82,5, sedangkan kelompok kontrol memperoleh rata-rata 71,3. Hasil uji signifikansi menunjukkan nilai 0,000 yang ada di bawah batas 0,05. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa pemakaian media *pop up book* berpengaruh positif terhadap kenaikan hasil belajar PKN siswa sekolah dasar.

Kata kunci: Media Pembelajaran, *Pop Up Book*, Hasil Belajar, PKN, Sekolah Dasar

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i4.1713>

*Correspondence: Eliza Sari

Email: elizasari9@gmail.com

Received: 21-06-2025

Accepted: 21-07-2025

Published: 21-08-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This study was conducted to see the extent to which *pop-up book* media influences students' learning outcomes in Citizenship Education (PKN) at SDN 1 Sukoharjo. The problems raised are related to the low learning achievement of students and the lack of interesting learning media variations. The study was conducted using a quantitative approach with a quasi-experimental design. The subjects of the study were 60 members of class V who were divided into two groups, namely the experimental group and the control group. The instruments used included learning outcome tests and observation sheets. The findings of the study showed a significant difference between the two groups. The experimental group using *pop-up book* media obtained an average post-test score of 82.5, while the control group obtained an average of 71.3. The results of the significance test showed a value of 0.000 which was below the limit of 0.05. Therefore, it can be concluded that the use of *pop-up book* media has a positive effect on increasing the learning outcomes of elementary school students' Civics.

Keywords: Learning Media, *Pop-Up Book*, Learning Outcomes, Civics, Elementary School

Pendahuluan

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah satu diantara mata pelajaran penting dalam sistem pendidikan dasar yang memiliki andil sentral dalam mewujudkan karakter, sikap, dan identitas peserta didik sebagai masyarakat penuh bertanggung jawab. Mata pelajaran ini bertujuan menumbuhkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep kewarganegaraan, hak dan kewajiban sebagai anggota masyarakat, serta nilai-nilai pokok

yang ada dalam Pancasila. Namun, dalam pelaksanaannya, pembelajaran PKn masih menghadapi berbagai hambatan yang menghalangi tercapainya hasil belajar yang optimal.

Salah satu permasalahan yang mencolok adalah rendahnya pencapaian hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 1 Sukoharjo, ditemukan bahwa rerata nilai siswa kelas V pada mata pelajaran PKn tidak sampai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Dari total 30 siswa, hanya 12 orang (40%) yang berhasil mencapai atau melampaui KKM, sedangkan 18 siswa (60%) masih berada di bawah standar tersebut. Temuan ini menunjukkan adanya kendala dalam proses pembelajaran yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut.

Beragam faktor dapat memengaruhi rendahnya capaian akademik dalam pembelajaran PKn, salah satunya adalah terbatasnya variasi media yang digunakan dalam proses mengajar. Hasil pengamatan mengindikasikan bahwa metode yang digunakan guru masih cenderung konvensional, yaitu dominan ceramah dan penggunaan buku teks sebagai satu-satunya referensi belajar. Hal ini berimbas pada minimnya daya tarik pembelajaran, mengakibatkan siswa menjadi kurang termotivasi. Arsyad (2017) menegaskan bahwa media pembelajaran memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan efektivitas penyampaian materi, memperjelas informasi, serta menumbuhkan semangat siswa dalam belajar.

Penerapan media pembelajaran yang sesuai bisa menciptakan pengalaman belajar lebih bermakna dan mendalam. Dale (dalam Sadiman, 2018) melalui model kerucut pengalamannya menyatakan bahwa keikutsertaan dan keaktifan siswa pada proses pembelajaran akan memperkuat pemahaman dan daya ingat mereka terhadap materi. Media yang bersifat visual dan interaktif sangat membantu dalam menjembatani konsep-konsep yang mengambang agar dapat lebih nyata dan mudah dimengerti oleh peserta didik.

Diantara alternatif media pembelajaran yang potensial bisa menanggulangi persoalan tersebut adalah pop-up book. Media ini berbentuk buku dengan elemen-elemen tiga dimensi yang muncul atau bergerak ketika halaman dibuka, membuat efek visual yang memikat. Dzuanda (2019) mendeskripsikan pop-up book sebagai buku dengan elemen interaktif yang mampu menampilkan visualisasi tiga dimensi. Keunikan bentuk dan tampilannya membuat buku ini sangat cocok untuk meningkatkan ketertarikan dan motivasi belajar siswa.

Berbagai kelebihan pop-up book telah diungkapkan oleh sejumlah pakar. Safri (2020) menyebut bahwa keunggulan media ini antara lain: (1) menghadirkan ilustrasi yang lebih menarik, (2) gambar yang tampak hidup dan nyata, (3) mampu merangsang daya imajinasi serta kreativitas anak, dan (4) memunculkan rasa ingin tahu yang tinggi. Sementara itu, Bluemel dan Taylor (2021) mengemukakan bahwa pop-up book efektif dalam menyampaikan konsep-konsep kompleks melalui visualisasi yang sederhana dan mudah dipahami.

Pada konteks pembelajaran PKn, media ini dapat berkontribusi secara positif dalam membantu siswa memahami materi yang cenderung bersifat abstrak dan teoritis. Misalnya, gagasan tentang struktur pemerintahan, nilai demokrasi, serta butir-butir Pancasila dapat

divisualisasikan dalam bentuk interaktif yang lebih konkret melalui media pop-up. Sejumlah penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa penerapan pop-up book mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Ningtias (2021) dalam penelitiannya pada mata pelajaran IPA di tingkat sekolah dasar mengindikasikan terdapat peningkatan rerata nilai siswa dari 68,5 menjadi 81,2 setelah menggunakan media tersebut. Demikian pula, penelitian Fitriani (2022) di bidang pembelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa media ini efektif untuk menaikkan kemampuan membaca dan pemahaman siswa.

Kendati demikian, studi yang secara khusus meneliti penggunaan pop-up book dalam pembelajaran PKn masih tergolong minim. Hal ini menjadi celah yang penting untuk diteliti lebih lanjut, guna memperkaya referensi dan inovasi dalam pengembangan media pembelajaran yang relevan dan efektif. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi konkret atas rendahnya capaian hasil belajar siswa, terkhusus dalam mata pelajaran PKn di tingkat sekolah dasar.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: "Apakah penggunaan media pop-up book berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PKn di SDN 1 Sukoharjo?" Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana pengaruh penggunaan media pop-up book terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn di sekolah tersebut. Secara teoritis, penelitian ini dimaksudkan untuk berkontribusi pada pengembangan ilmu di bidang media pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan efektivitasnya dalam mata pelajaran PKn. Sementara secara praktis, hasil penelitian ini bisa dipedomani sebagai pandangan bagi guru dan pihak sekolah dalam memilih dan mengimplementasikan media pembelajaran yang tepat guna memaksimalkan mutu pembelajaran dan capaian hasil belajar siswa.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan eksperimen semu (*quasi-experimental design*). Pemilihan desain ini didasarkan pada kondisi nyata di lapangan, di mana peneliti tidak memiliki keleluasaan untuk mengacak pembagian subjek karena peserta didik telah terbagi dalam kelas-kelas tetap. Menurut Sugiyono (2019), desain quasi eksperimen merupakan bentuk adaptasi dari true experimental design yang sulit diterapkan sepenuhnya dalam konteks pendidikan formal karena keterbatasan dalam mengendalikan semua variabel luar. Model desain yang diterapkan adalah non-equivalent control group design dengan format pretest-posttest. Penelitian melibatkan 2 kelompok, yakni kelompok eksperimen yang memperoleh perlakuan menggunakan media pop up book, dan kelompok control untuk menjalani pembelajaran dengan metode konvensional. Sebelum dan sesudah perlakuan, kedua kelompok diberikan tes untuk mengetahui perkembangan hasil belajar mereka.

Populasi penelitian yaitu dari seluruh siswa kelas V SDN 1 Sukoharjo tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 60 orang. Sampel diambil secara purposive, karena kelas V dianggap telah mempelajari materi PKN yang sesuai dengan konten media pop up book. Sampel dibagi secara proporsional menjadi dua kelompok: 30 siswa di kelas VA sebagai

kelompok eksperimen dan 30 siswa di kelas VB sebagai kelompok kontrol. Hipotesis yang diuji terdiri dari H_0 , yaitu tidak terdapat perbedaan signifikan hasil belajar antara kelompok yang menerapkan pop up book dan yang tidak, serta H_1 , yaitu terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok tersebut. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi: jika $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan jika $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini mendapatkan data empiris mengenai pengaruh penggunaan media pop up book terhadap pencapaian hasil belajar pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di SDN 1 Sukoharjo. Data dikumpulkan melalui (pretest) dan (posttest) pada dua kelompok peserta didik, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data tersebut dianalisis menggunakan pendekatan statistik untuk menjawab rumusan masalah.

Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar dikaji melalui tes yang diberikan sebelum dan sesudah pelaksanaan perlakuan.

1. Kelompok Eksperimen (Menggunakan Media Pop Up Book)

Nilai rata-rata pretest peserta didik di kelompok ini sebesar 68,2 dengan standar deviasi 8,4. Skor tertinggi mencapai 80 dan terendah 52. Setelah mengikuti pembelajaran dengan bantuan pop up book, nilai rata-rata meningkat menjadi 82,5 dengan standar deviasi 7,2. Skor tertinggi mencapai 96 dan skor terendah meningkat menjadi 70.

2. Kelompok Kontrol (Menggunakan Metode Konvensional)

Sementara itu, kelompok kontrol memperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 67,8 dengan standar deviasi 8,7. Nilai tertinggi adalah 78 dan yang terendah 50. Setelah proses pembelajaran berlangsung secara konvensional, rata-rata posttest meningkat menjadi 71,3 dengan standar deviasi 8,9. Skor tertinggi pada posttest adalah 85 dan yang terendah 55.

Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum menguji hipotesis, dilakukan pengujian terhadap prasyarat analisis statistik yaitu uji normalitas dan homogenitas.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dikerjakan melalui uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil menunjukkan bahwa seluruh data pretest dan posttest pada kedua kelompok berdistribusi normal dengan nilai signifikansi $> 0,05$, yaitu: pretest eksperimen (0,124), posttest eksperimen (0,089), pretest kontrol (0,156), dan posttest kontrol (0,112).

Uji Homogenitas

Homogenitas varians diuji menggunakan Levene's test. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,278 ($> 0,05$), yang berarti varians kedua kelompok dapat dianggap homogen.

Pengujian Hipotesis

Setelah syarat-syarat analisis dipenuhi, pengujian hipotesis dikerjakan menggunakan uji *independent sample t-test*. Nilai analisis menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 5,847 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian, hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, yang mengindikasikan bahwa penggunaan media pop up book berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKN.

Analisis Peningkatan Hasil Belajar

Analisis gain score dilakukan untuk mengukur kenaikan hasil belajar. Kelompok eksperimen terdapat peningkatan rata-rata sebesar 14,3 poin, sedangkan kelompok kontrol mengalami kenaikan sebesar 3,5 poin. Perhitungan N-Gain menngindikasikan bahwa kelompok eksperimen memperoleh skor 0,45 (kategori sedang), sementara kelompok kontrol hanya mencapai 0,11 (kategori rendah).

Hasil penelitian ini melihat bahwa media pop up book memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran PKN. Hal ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran berdasar media interaktif dapat membantu mengatasi tantangan pembelajaran konvensional.

1. Efektivitas Media Pop Up Book dalam Meningkatkan Pembelajaran

Dari sudut pandang konstruktivisme Piaget, peserta didik membentuk pemahaman melalui pengalaman langsung. Pop up book mendukung hal ini dengan melihat materi dalam bentuk visual dan interaktif, memungkinkan peserta didik terlibat secara aktif. Selanjutnya, menurut teori pemrosesan informasi, kombinasi visual dan gerakan fisik— yang merupakan karakteristik dari pop up book—dapat meningkatkan daya serap informasi. Pendapat Mayer (2014) dalam teori pembelajaran multimedia menegaskan bahwa integrasi unsur visual dan verbal memperkuat proses belajar. Dari sisi motivasi, pop up book juga memiliki daya tarik tersendiri. Berdasarkan teori Self-Determination Deci dan Ryan, media pembelajaran yang menarik secara intrinsik mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

2. Kelebihan Pop Up Book dalam Pembelajaran PKN

Pop up book mampu mengubah konsep abstrak dalam PKN menjadi sajian visual yang konkret. Materi seperti sistem pemerintahan atau nilai Pancasila menjadi lebih mudah dipahami karena divisualisasikan secara nyata. Selain itu, interaksi fisik yang diperlukan saat menggunakan pop up book dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif, sesuai dengan kebutuhan perkembangan kognitif siswa sekolah dasar.

Pop up book juga dapat mendorong kolaborasi antarpeserta didik. Aktivitas seperti membuka halaman ariabl, mendiskusikan isi, dan berbagi pendapat menciptakan ruang belajar yang lebih interaktif dan partisipatif.

3. Implikasi Teoritis dan Praktis

Secara teoritis, temuan ini mendukung landasan ilmiah mengenai pentingnya media pembelajaran yang adaptif terhadap karakteristik peserta didik. Media ini efektif digunakan pada konteks PKN di tingkat sekolah dasar. Dari sisi praktis, hasil penelitian ini bisa menjadi referensi bagi pendidik dalam menentukan media ajar yang sesuai dan mampu meningkatkan hasil belajar. Media ini juga berpotensi dikembangkan lebih lanjut sebagai bagian dari inovasi pembelajaran berbasis visual dan taktil.

4. Faktor-Faktor Penentu Efektivitas Pop Up Book

Beberapa bagian yang mempengaruhi keberhasilan media ini meliputi: desain pop up yang selaras dengan materi, keterampilan guru dalam mengintegrasikan media, motivasi belajar siswa, serta lingkungan belajar yang mendukung. Desain yang memikat dan sesuai pada tingkat perkembangan peserta didik sangat penting. Demikian pula, kemampuan guru untuk memanfaatkan media secara optimal akan menentukan keberhasilan implementasinya dalam proses belajar.

5. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Pertama, cakupan sampel terbatas pada satu sekolah dasar. Kedua, area penelitian hanya mencakup aspek kognitif. Ketiga, dampak jangka panjang variabel terhadap retensi pengetahuan belum dianalisis lebih lanjut.

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pop up book memberikan dampak nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKN di SDN 1 Sukoharjo. Hal ini bisa dilihat pada perbedaan nilai yang signifikan antara siswa yang belajar menggunakan media pop up book dengan mereka yang mengikuti pembelajaran secara konvensional.

Kelompok yang menerima perlakuan memakai media pop up book mencapai rerata posttest sebesar 82,5, sementara kelompok yang memakai metode pembelajaran biasa memperoleh rerata 71,3. Uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari batas 0,05, yang menandakan perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok secara variabel signifikan. Selain itu, hasil analisis N-Gain memperlihatkan bahwa kenaikan hasil belajar pada kelompok eksperimen ada pada kategori sedang (0,45), sedangkan kelompok variabel hanya menunjukkan peningkatan rendah (0,11). Keunggulan media pop up book terletak pada kemampuannya menyajikan materi secara visual dan interaktif, sehingga lebih mudah dipahami, menarik minat siswa, serta mendorong keterlibatan aktif dan kerja sama dalam pembelajaran. Media ini dapat menjadi alternatif inovatif untuk guru dalam mengatasi kesulitan penyampaian materi yang bersifat abstrak, seperti dalam PKN. Namun demikian, mengingat keterbatasan penelitian ini dari sisi lokasi, variabel yang diamati, dan jumlah responden, diperlukan studi lanjutan dengan lingkup yang lebih luas untuk menguatkan hasil temuan dan mengevaluasi efektivitas media pop up book dalam berbagai situasi pembelajaran lainnya.

Daftar Pustaka

- Anggraini, W. (2019). Development of Pop-Up Book Integrated with Quranic Verses Learning Media on Temperature and Changes in Matter. *Journal of Physics Conference Series*, 1155(1), ISSN 1742-6588, <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1155/1/012084>
- Arsyad, A. (2017). Media pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bluemel, N. L., & Taylor, R. H. (2021). Pop-up books: A guide for teachers and librarians. Santa Barbara: Libraries Unlimited.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2019). Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness. New York: Guilford Publications.
- Dzuanda, B. (2019). Perancangan buku cerita anak pop-up "Dongeng si Kancil". *Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 7(2), 15-25.
- Elmunsyah, H. (2019). Interactive learning media innovation: Utilization of augmented reality and pop-up book to improve user's learning autonomy. *Journal of Physics Conference Series*, 1193(1), ISSN 1742-6588, <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1193/1/012031>
- Fazira, S.K. (2021). Development of Pop-up Book Mathematics Learning Media on Polyhedron Topics. *Journal of Physics Conference Series*, 1957(1), ISSN 1742-6588, <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1957/1/012005>
- Fitriani, S. (2022). Efektivitas penggunaan media pop up book terhadap kemampuan membaca siswa kelas II sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(1), 45 - 58.
- Fitriyah, I.J. (2024). Development of pop-up book-based learning media on human digestive system materials for class VIII junior high school students. *Aip Conference Proceedings*, 3106(1), ISSN 0094-243X, <https://doi.org/10.1063/5.0215206>
- Hamalik, O. (2018). Proses belajar mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasanudin, C. (2021). IbisPaint X Apps in Creating Collaborative 3D Learning media of Pop-Up and Movable Books. *Journal of Physics Conference Series*, 1764(1), ISSN 1742-6588, <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1764/1/012131>
- Kustandi, C., & Sutjipto, B. (2020). Media pembelajaran: Manual dan digital. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mayer, R. E. (2014). The Cambridge handbook of multimedia learning. Cambridge: Cambridge University Press.
- Ningtiyas, P. W. (2021). Pengaruh penggunaan media pop up book terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Kedungpring 1 Lamongan. Elementary School
- Puspitaningrum, D.A. (2023). The Effect of Pop Up Book Learning Media on Student's Understanding About Multicultural Education in Growing Tolerance Value. *Aip Conference Proceedings*, 2679, ISSN 0094-243X, <https://doi.org/10.1063/5.0111290>
- Reid-Walsh, J. (2017). Interactive books: Playful media before pop-ups. *Interactive Books Playful Media Before Pop Ups*, 1-253, <https://doi.org/10.4324/9780203797099>
- Sunarti (2023). The effectiveness of pop-up book media in learning reading skills of grade II elementary school. *Cakrawala Pendidikan*, 42(2), 493-506, ISSN 0216-1370, <https://doi.org/10.21831/cp.v42i2.50381>

-
- Susilo, T. (2018). Developing A Media 'Visual Design of Pop Up Mathematics Book' as a Supporting Tool in Inquiry-Based Learning for Learning Three-Dimensional Figures. *Journal of Physics Conference Series*, 1108(1), ISSN 1742-6588, <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1108/1/012029>
- Usman, H. (2025). Development of Pop-Up Book Media Based on Project-Based Learning to Enhance the Writing Skills of Elementary School Students in Indonesia. *Aip Conference Proceedings*, 3142(1), ISSN 0094-243X, <https://doi.org/10.1063/5.0262030>
- Zainal, Z. (2025). Development of Pop-Up Book Geometry Integrated with Quick Response Code for Elementary Students. *Aip Conference Proceedings*, 3142(1), ISSN 0094-243X, <https://doi.org/10.1063/5.0262335>